

KENALI DAN CEGAH KANKER SERVIKS SEJAK DINI

RECOGNIZE AND PREVENT CERVIC CANCER EARLY

Diana Laila Ramatillah* Morales, Khairun Nisa, Abdiel Azarya, Septelny Maria Juita, Anggriani Rmanasen, Megawati Iania Vidya, Yohana Harap, Putu Pratywi Rahayu, Desak Made Dwi Sukmayani, Chyntia Intan Lestari

Fakultas Farmasi, Universitas 7 Agustus 945 Jakarta, Jakarta, Indonesia, 4350

*E-mail: diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id

Diterima: (15/11/2022)

Direvisi: (30/11/2022)

Disetujui: (09/04/2023)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Project Farmasi Klinis dengan tema “Kenali Dan Cegah Kanker Serviks Sejak Dini” yang dilaksanakan sesuai jadwal, pada tanggal 2 November 2022. pukul 13.00 – 14.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan secara gratis di SMK 55 Jakarta. Metode analisis data yang dipilih adalah model deskriptif kuantitatif sederhana (survey deskriptif) dengan bentuk soal yang menyatakan “Ya dan Tidak” sebagai alat pengumpulan data yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Kanker Serviks. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data berupa data kuantitatif. Total Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Berdasarkan data hasil pre test dari 30 responden menunjukkan rata-rata sebesar 84% yang menjawab benar sedangkan yang menjawab salah sebesar 16%. Penyuluhan ini berhasil dan berguna untuk menambah pengetahuan siswi dengan melihat hasil post test.

Kata kunci: Kanker Serviks; Deskriptif ; Siswi

Abstract

This community service activity is part of the Clinical Pharmacy Project with the theme "Recognizing and Preventing Cervical Cancer from an Early Age" which is carried out according to schedule, on November 2, 2022. 13.00 - 14.00 WIB. This community service activity is held for free at SMK 55 Jakarta. The data analysis method chosen was a simple quantitative descriptive model (descriptive survey) with the form of questions stating "Yes and No" as a data collection tool which intends to determine the effect of counseling on the level of public knowledge of Cervical Cancer. Collecting data in this study using a questionnaire, so that the data is in the form of quantitative data. The total population in this study amounted to 30 people. Based on the pre-test data from 30 respondents, an average of 84% answered correctly while 16% answered incorrectly. This counseling is successful and useful for increasing students' knowledge by looking at the post test results.

Keywords: Cervical Cancer; Descriptive ; Student



PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker dengan angka kejadian nomor empat terbanyak yang terjadi pada wanita diseluruh dunia dan kanker yang paling sering pada negara berpenghasilan rendah (Mustafa dkk, 2016). Kanker serviks merupakan suatu keganasan yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan sel-sel epitel serviks yang tidak terkontrol (Mirayashi, 2013). Menurut Setiawati (2014) kanker serviks 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik yang menyerang rahim. Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim (serviks), yaitu bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina (Hartati dkk., 2014). Berdasarkan pemaparan tersebut kanker serviks atau yang dikenal juga dengan sebutan kanker leher rahim merupakan kanker ganas yang tumbuh dileher rahim yang disebabkan oleh Human Papiloma Virus.

Penyebab utama kanker serviks adalah Human Papilloma Virus (HPV). Lebih dari 90% kanker leher rahim adalah jenis skuamosa yang mengandung DNA virus Human Papilloma Virus (HPV) dan 50% kanker servik berhubungan dengan Human Papilloma Virus tipe 16. Virus HPV dapat menyebar melalui hubungan seksual terutama pada hubungan seksual yang tidak aman. Virus HPV menyerang selaput pada mulut dan kerongkongan serta anus dan akan menyebabkan terbentuknya sel-sel pra-kanker dalam jangka waktu yang panjang (Ridayani, 2016).

HPV (Human Papilloma Virus) dan Herpes Simpleks Virus tipe 2 dikatakan dapat menjadi faktor penyebab terjadinya karsinoma (kanker) leher rahim. Demikian juga sperma yang mengandung komplemen histone yang dapat bereaksi dengan DNA (Deoxyribonucleic Acid) sel leher rahim. Sperma yang bersifat alkalis dapat menimbulkan hiperplasia dan neoplasia sel leher rahim. Kanker leher rahim ditandai dengan adanya pertumbuhan sel-sel pada leher rahim yang tidak lazim (abnormal) (Ahmad, 2020).

Seseorang yang terkena infeksi HPV tidak lantas demam seperti terkena virus influenza. Masa inkubasi untuk perkembangan gejala klinis infeksi HPV sangat bervariasi. Kutil akan timbul beberapa bulan setelah terinfeksi HPV, efek dari virus HPV akan terasa setelah berdiam diri pada serviks selama 10-20 tahun. Gejala fisik serangan penyakit ini secara umum hanya dapat dirasakan oleh penderita usia lanjut.

Kanker serviks 100% dapat dicegah dengan vaksinasi HPV, menggunakan kondom, menghindari konsumsi tembakau, serta deteksi dini dan pengobatan lesi pra kanker (Malehere, 2019).

Berdasarkan data pasien yang menderita kanker serviks di dunia maupun di Indonesia yang semakin tahun semakin menunjukkan peningkatan kasus kanker serviks khususnya dikalangan perempuan. Maka pentingnya edukasi berupa kegiatan penyuluhan yang dikhususkan untuk perempuan sejak dini sehingga angka kejadian kasus akibat kanker serviks bisa menurun.

Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 10 sampai 19 tahun. Remaja merupakan kelompok generasi muda yang memiliki potensi besar sebagai cikal bakal generasi yang unggul di masa depan sehingga keberadaannya mempunyai peran penting bagi perkembangan masa depan



dunia. Pada masa akil balik dan peralihan untuk menjadi dewasa, banyak perubahan dan perkembangan yang dialami yang menuntut penyesuaian diri dari remaja itu sendiri. Secara umum masalah yang dihadapi oleh remaja saat ini adalah seks bebas dimana sebanyak 60% dari remaja telah melakukan seks pranikah (BKKBN, 2010).

Pada project kali ini kelompok kami akan melakukan upaya pencegahan kanker serviks sejak dini dengan memberikan sosialisasi tentang kanker serviks kepada siswi SMK 55 Jakarta.

METODE

Metode pada kegiatan penyuluhan ketempat yang telah ditentukan. Setelah itu memberikan materi serta melakukan tanya jawab kepada pasrtisipan. Desain proyek ini menggunakan *pre-test dan post-test* pertanyaan tentang materi kanker serviks sebanyak 5 pertanyaan. Pertanyaan dalam bentuk tertulis, yang dilakukan secara langsung sebelum dan sesudah pemberian materi. Hasil analisisnya dengan melihat presentasi nilai rata-rata dari responden sebelum dan sesudah penyuluhan, dengan menggunakan tingkat penilaian . Pengetahuan baik mempunyai nilai pengetahuan >80%, 2. Pengetahuan cukup nilai 60%-80% dan 3. Pengetahuan kurang nilai <60%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanker serviks merupakan penyakit yang banyak menimbulkan kematian pada wanita. Kanker serviks disebabkan oleh virus *Human Papilloma Virus*. Penyakit kanker serviks banyak menyerang kelompok usia produktif dari perempuan remaja hingga dewasa. Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan secara tatap muka yang dihadiri oleh 30 responden yang merupakan Siswi SMK Jakarta. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang penyakit *kanker serviks*. Kuisisioner yang diambil merupakan kuisisioner yang telah divalidasi kemudian ditargetkan kepada 30 responden untuk menjawab pertanyaan yang tersedia sesuai dengan topik “Kanker Serviks”. Dalam kuisisioner terdapat 5 pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan Penyakit Kanker Serviks. Berikut adalah hasil analisis dari masing-masing soal:

Hasil Kegiatan Pretest dan Posttest

Data rata-rata pre-test

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Pernyataan 1	96,67%	0%
2.	Pernyataan 2	0%	96,67%
3.	Pernyataan 3	40%	60%
4.	Pernyataan 4	76,67%	23,33%
5.	Pernyataan 5	90%	10%
Rata-rata		84	16

Tabel 1.1 Data Rata-rata Hasil Pre-test

Data rata-rata post-test

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Pernyataan 1	100%	0%
2.	Pernyataan 2	0%	100%
3.	Pernyataan 3	0%	100%
4.	Pernyataan 4	100%	0%
5.	Pernyataan 5	90%	10%
Rata-rata		58	42

Tabel 1.2 Data Rata-rata Hasil Post-test

Berdasarkan hasil penilaian pretest pada 30 responden dapat diketahui jumlah rata-rata soal pre test sebanyak 84% pertanyaan dijawab dengan benar dan sebanyak 16% pertanyaan dengan jawaban yang salah. Kesalahan terbanyak pada pertanyaan nomor 3 sebanyak 40% dan mengenai pengetahuan umum penyakit kanker serviks. Dari hasil ini didapatkan bahwa masih ada responden yang belum mengenal penyakit kanker serviks.

Setelah dilakukannya penyuluhan dengan mempresentasikan penyakit kanker serviks dan pemberian leaflet kepada responden selanjutnya diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah sesi tanya jawab berikutnya dilakukan pengisian post test untuk menilai keberhasilan responden dalam memahami materi yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh di atas terlihat responden sudah memahami mengenai penyakit kanker serviks. Pendidikan kesehatan juga diperlukan pada tahap ini dalam bentuk penyempurnaan dan intensifikasi terapi lanjutan, pencegahan komplikasi, perbaikan fasilitas kesehatan, penurunan beban sosial penderita, dan lain-lain, hal ini adalah tindakan dalam upaya pencegahan. Adanya kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit kanker serviks.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, M. 2020. Perilaku Pencegahan Kanker Serviks. Media Sains Indonesia. Bandung.



- Malehere, J. 2019. Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model. Skripsi. Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya
- Musfirah. 2018. Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Makassar : Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Mustafa, R., Santesso, N., Khatib, R., Wiercioch, W., Kehar, R., Gandhi, S., dan Chen, Y. 2016. Systematic Reviews and Meta-Analyses of The Accuracy of HPV Tests, Visual Inspection With Acetic Acid, Cytology, and Colposcopy, International Journal of Gynecology and Obstetrics. International Federation of Gynecology and Obstetrics, 132(3), pp. 259–265. doi: 10.1016/j.ijgo.2015.07.024.
- Ridayani, M. S. 2016. Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2015. Skripsi. Semarang.
- Savitri, A. 2015. Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim. Yogyakarta.
- Setiawati, D. 2014. Human Papilloma Virus dan Kanker Serviks. Al-Sihah : Public Health Science, 1(2), pp. 450–459. Gema Keperawatan/Desember 2014/Artikel Ni Nyoman Hartati dkk.,pdf.
- World Health Organization (WHO). 2018. Cervix Cancer; dikutip pada 8 November 2022. Tersedia pada : <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis> – scr.
- Yanti, N. V. 2013. Ibu dalam Melakukan Tes Pap Smear di Kelurahan Tugu Utara pada Tahun 201. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

